

Pengabdian Mahasiswa KKN Reguler UNM XLV Kepada Masyarakat Di Desa Jengeng Raya dalam Membantu Pembaharuan Desa

Muhammad Fashah¹, Ismail Syamsuddin², Muh. Adi Prima³, Titiek Nurjayanti⁴, Alfiani Askiah A.R⁵, Wulandari Nurul Fitrah⁶

^{1,2}Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{4,5}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar

⁶Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

kkn.jengengraya21@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan ini merupakan pengabdian kepada suatu masyarakat yang dilakukan di Desa Jengeng Raya, Kecamatan Tikeraya, Kabupaten Pasangkayu. Dimana kegiatan ini dilakukan mahasiswa KKN Reguler Universitas Negeri Makassar Angkatan XLV Tahun 2021 untuk membantu masyarakat desa Jengeng Raya mengembangkan potensi desanya. Tujuan pengabdian ini adalah menjabarkan keberhasilan kegiatan di lapangan yang dilakukan mahasiswa dalam membantu masyarakat desa dalam mengembangkan potensi desa. Pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan yaitu peninjauan lokasi, observasi, perancangan, penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja yang terdiri dari pembagian masker, penanaman bibit mangrove, program kesehatan dan olahraga, infrastruktur desa, serta gerakan baca tulis Al-Quran serta dokumentasi hasil kegiatan. Hasil kegiatan memberikan gambaran bahwa masyarakat dan aparat desa mengapresiasi kegiatan mahasiswa yang sangat berperan dalam membantu pembaharuan desa Jengeng Raya.

Kata kunci: *KKN, mahasiswa, masyarakat*

Abstract: *The KKN (Field Work Lecture) activity aims to provide real work experience in the field of forming an independent attitude and responsibility in carrying out activities in the field. This activity is a community service carried out in Jengeng Raya Village, Tikkeraya sub-district, Pasangkayu Regency. Where this activity is carried out by KKN Regular students of Makassar State University Generation XLV in 2021 to help the community of Jengeng Raya village develop their village potential. The aim of this service is to describe the success of activities in the field carried out by students in helping village communities in developing village potential. The service is carried out through several stages of activities that must be carried out, namely site inspection, observation, planning, preparation of work programs, implementation of work programs consisting of distributing masks, planting mangrove seedlings, health and sports programs, village infrastructure, and reading and writing movements AL-Qur'an as well as documentation a activity results. The results of the activity provide an illustration that the community and village officials appreciate the student activities who have played a very important role in helping the renewal of Jengeng Raya village.*

Keywords: *KKN, students, community*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk *intrakurikuler* yang merupakan implementasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi menggunakan metode memperkenalkan dan memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat. Program kerja KKN bersifat individual maupun kelompok. Wilayah kerja kegiatan KKN secara berkelompok meliputi kegiatan sekolah dan di luar sekolah (lingkungan masyarakat setempat). Kegiatan KKN memiliki tujuan agar mahasiswa dapat belajar dari masyarakat sekaligus menjadi kesempatan bagi mereka berkontribusi mengabdikan kepada masyarakat. Sebagaimana Muwisnawansa & Aristoteles (2017) dan Budimansyah et. al (2010) kegiatan KKN merupakan sebuah kesempatan bagi mahasiswa mengaplikasikan iptek, dan menurut

Anwas (2011), KKN menjadi sebuah wujud keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan pengetahuan yang telah didapat di kelas.

Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kemudian Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia, "Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang terdiri dari cara-cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam upaya pengembangan wawasan, pengetahuan, sampai upaya untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai bentuk dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah". Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yakni menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Secara administratif Kecamatan Tikke Raya memiliki luas wilayah 266,59 km². Kecamatan Tikke Raya terbagi kedalam 5 desa/ kelurahan yaitu desa Lariang, desa Pajalele, desa Makmur Jaya, desa Tikke, dan desa Jengeng Raya. Kecamatan Tikke Raya merupakan wilayah yang dipilih oleh pihak kampus UNM untuk mahasiswa KKN dalam melaksanakan pengabdianannya dan fokus kegiatan ini dilaksanakan di desa Jengeng Raya. Yang dimana di desa Jengeng Raya terbagi kedalam 4 dusun yakni dusun Muhajir, dusun Lembah Harapan, dusun Salubalo, dan dusun Kalimas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 bulan lebih.

Kegiatan ini dilaksanakan masih ditengah pandemi Covid-19. Meski begitu kondisi ini tidak menyurutkan mahasiswa KKN untuk bisa memberikan pengabdian terhadap masyarakat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan kali ini akan dilaksanakan beberapa program kerja di desa Jengeng Raya yang mana mahasiswa yang sangat berperan dalam membantu memperbaharui desa agar terlihat bersih dan indah.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yakni peninjauan lokasi, observasi, perancangan, penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja dan dokumentasi hasil kegiatan. Tahapan pertama dalam kegiatan ini adalah peninjauan lokasi dan observasi. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui masalah pada masyarakat di Kabupaten Pasangkayu, Kecamatan Tikke Raya, Desa Jengeng Raya. Selanjutnya penyusunan dan pelaksanaan program kerja, kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten

Pasangkayu, Kecamatan Tikke Raya, Desa Jengeng Raya guna untuk mendiskusikan dan memberikan solusi kepada masyarakat mengenai permasalahan program kerja. Kemudian dalam melaksanakan kegiatan adanya dokumentasi yang merupakan salah satu bukti dari proses pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di masyarakat Desa Jengeng Raya.

HASIL & PEMBAHASAN

Berbagai program kerja yang dibuat dalam kegiatan KKN Reguler UNM ini ditujukan kepada Desa Jengeng Raya, Kecamatan Tikke Raya, Kabupaten Pasangkayu. Kegiatan program kerja yang telah kami laksanakan merupakan kegiatan dimana proses pelaksanaan pertama berkoordinasi terlebih dahulu dengan pejabat setempat dalam hal ini kepada Kepala Desa Jengeng Raya dan Kepala Dusun Jengeng Raya. Hal ini kami lakukan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di desa Jengeng Raya. Kami juga meminta saran dan tambahan mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di desa tersebut.



Gambar 1. Pertemuan dengan Kepala Dusun

Setelah berkoordinasi dengan Kepala Desa dan Kepala Dusun Jengeng Raya, kami melakukan Seminar Program Kerja untuk membahas program kerja yang akan dilakukan di desa Jengeng Raya. Ini dilakukan untuk pejabat dan masyarakat setempat dapat memberikan saran mengenai program kerja yang akan dilakukan agar kegiatan program kerja ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh masyarakat dengan baik.



Gambar 2. Seminar Program Kerja

Setelah dilakukannya seminar program kerja, kami pun melaksanakan kegiatan program kerja yang telah dipaparkan. Adapun program kerja kami yang pertama yaitu pembagian masker. Kegiatan ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 di desa Jengeng Raya. Berawal dari keresahan pemerintah setempat yang mengatakan bahwa masih banyak warga desa belum memiliki kesadaran untuk memakai masker saat beraktivitas diluar rumah.



Gambar 3. Pembagian Masker

Program kerja yang kedua yaitu penanaman bibit mangrove. Kegiatan ini dilakukan di pinggir pantai Parappe desa Jengeng Raya. Penanaman bibit mangrove ini dilakukan untuk mencegah intrusi air di laut yaitu perembesan air laut yang masuk ke tanah daratan, mencegah erosi dan abrasi di pantai dari gempuran gelombang laut, penyaring alami dari proses penguraian limbah organik maupun kimia dari daratan yang terbawah ke wilayah pantai serta laut, dan juga berperan dalam pembentukan daratan dan menstabilkan daerah pesisir.



Gambar 4. Penanaman Bibit Mangrove

Program Kerja yang ketiga yaitu kesehatan dan olahraga. Adapun program kesehatan yakni sosialisasi cara menyikat gigi dengan benar, yang mana dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres Jengeng Raya. Tujuan dilaksanakannya program ini untuk membiasakan hidup sehat dan menjaga kesehatan gigi sejak dini. Adapun program olahraga yakni senam bersama dan pertandingan bulu tangkis antar warga. Olahraga merupakan aktivitas yang sangat berguna untuk kebugaran tubuh. Dengan berolahraga jasmani dan rohani dapat selalu tetap bugar dan

sehat, sehingga olahraga sangat penting untuk menjaga kebugaran tubuh secara keseluruhan (Tintin, 2007). Aktivitas olahraga ini akan membantu tubuh tetap bugar dan segar karena melatih tulang tetap kuat, mendorong jantung bekerja optimal dan membantu menghilangkan radikal bebas yang berkeliaran di dalam tubuh. Dapat dikatakan bugar, atau dengan perkataan lain mempunyai kesegaran jasmani yang baik bila jantung dan peredaran darah baik sehingga tubuh seluruhnya dapat menjalankan fungsinya dalam waktu yang cukup lama. Maka dari itu kami melaksanakan program kerja ini agar imun tubuh masyarakat tetap terjaga. Pada program kerja ini kami mengajak beberapa kelompok masyarakat untuk melakukan senam bersama di lingkungan kantor Camat Tikke.



Gambar 5. Gotong Royong

Kita ketahui bahwa lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman merupakan idaman setiap manusia dalam hidupnya, lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan manusia. Sedangkan derajat kesehatan masyarakat pada hakekatnya merupakan kontribusi penting bagi kualitas sumber daya manusia, sehingga ada keterkaitan antara mutu lingkungan hidup dengan sumber daya manusia. Maka dari itu kami melaksanakan program kerja bakti sosial/ gotong royong dengan tujuan menjaga kebersihan desa dan meningkatkan kekompakan sosial. Kami juga melaksanakan program kerja event bulu tangkis/ pertandingan bulu tangkis antar warga yang mana tujuannya untuk menjaga kondisi tubuh dan mempererat silaturahmi antar warga.



Gambar 6. Senam dan Event Bulu Tangkis

Program kerja keempat yaitu infrastruktur desa. Jika kita berbicara infrastruktur, yang terlintas dalam pikiran adalah pembangunan secara fisik. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional dan digunakan sebagai langkah untuk mensejahterakan warganya melalui peran partisipasinya. Hal yang sama juga terjadi di desa, infrastruktur desa menjadi alat yang penting untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian warga desa. Membangun infrastruktur desa tidak sekedar membangun jalan dan gapura saja. Pembangunan infrastruktur desa sangat beragam, misalnya pengadaan papan nama warga desa, perangkat desa dan pembuatan batas dusun desa. Tujuannya yaitu memudahkan masyarakat luar maupun aparat daerah untuk menemukan informasi alamat yang akurat dan mengetahui kepala rumah tangga masing-masing rumah yang ada di desa Jengeng Raya sehingga kesalahan penginputan data dan salah alamat pun dapat dihindari.



Gambar 6. Pemasangan Papan Nama Keluarga dan Aparat Desa

Program kerja yang terakhir yaitu program keagamaan (gerakan baca tulis Al-Qur'an). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengajarkan kepada anak-anak di desa Jengeng Raya tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an secara benar, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan gerakan baca tulis Al-Qur'an diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan

kaidah-kaidah ilmu Tajwid. Bagi anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dapat memanfaatkannya dengan belajar Iqro', mulai jilid 1 sampai jilid 6. Selain itu anak-anak juga dilatih untuk menghafal ayat-ayat pilihan. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini yaitu agar anak-anak memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar serta fasih sesuai dengan makhroj dan tajwidnya.



Gambar 7. Gerakan Baca Tulis Al-Qur'an

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam melaksanakan program kerja selama 2 bulan di desa Jengeng Raya, mahasiswa KKN Reguler UNM telah menyusun dan melaksanakan program kerja yang mana pembagian masker dilakukan di masyarakat desa Jengeng Raya untuk mengurangi penyebaran covid-19, penanaman bibit mangrove, kegiatan olahraga seperti halnya senam dan bulutangkis, aktivitas olahraga ini akan membantu tubuh tetap bugar dan segar karena melatih tulang tetap kuat, gotong royong dilakukan untuk menjaga kebersihan desa dan meningkatkan kekompakan sosial. Pembangunan infrastruktur desa juga dilakukan seperti halnya pembaharuan papan nama kepala rumah tangga di desa Jengeng raya, pembaharuan batas dusun dan pembuatan perangkat desa untuk menemukan informasi alamat yang akurat dan mengetahui kepala rumah tangga masing-masing rumah yang ada di desa Jengeng Raya sehingga kesalahan penginputan data dan salah alamat pun dapat dihindari, serta mengajarkan anak-anak yang ada di desa Jengeng Raya tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an secara benar, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan gerakan baca tulis Al-Qur'an diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.

Saran

Saran yang dapat disampaikan yaitu diharapkan agar masyarakat desa Jengeng Raya tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menerapkan pola hidup sehat agar sistem kekebalan tubuh tetap terjaga, seperti halnya berolahraga dan menjaga lingkungan desa agar tetap bersih, karena ini masih masa pandemi covid-19. Untuk pembaharuan papan nama kepala keluarga, batas dusun dan pembuatan perangkat desa tetap dijaga agar tidak cepat rusak. Selain itu, tetap mengajarkan anak-anak di desa Jengeng Raya Al-Qur'an agar dapat memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Manurung, P. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Research Fair Unisri*, 3(1), 502-507.

Nizwardi Azkha. 2007. *Pembangunan Pariwisata Berwawasan Kesehatan Di Sumatera Barat*. Padang: Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UNAD.

Pembangunan Infrastruktur Berbasis Partisipasi Masyarakat. (30 Juli 2020), (Online), <https://www.masterplandes.com/infrastruktur/pembangunan-infrastruktur-berbasis-partisipasi-masyarakat/>

Tintin Sukartini. 2007. *Manfaat Senam Lansia Terhadap Kadar Immunoglobuling (IgG)* Surabaya: PSIK FK UNAIR.

Ulil Albab Al Umar, A dkk. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-44.